

Monumen Kapal Selam Surabaya



Kelompok :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monumen Kapal Selam (Monkasel) yang terletak di Surabaya merupakan salah satu ikon sejarah penting yang dibangun untuk menghormati peran kapal selam KRI Pasopati dalam menjaga kedaulatan maritim Indonesia. Sebagai salah satu monumen terbesar di Asia, Monkasel memiliki nilai historis, edukatif, dan wisata yang tinggi. Namun, masih banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum sepenuhnya memahami sejarah dan makna di balik keberadaan monumen ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah, peran, serta pentingnya Monumen Kapal Selam dalam konteks kebangsaan dan pariwisata Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apa sejarah dibangunnya Monumen Kapal Selam Surabaya ?
2. Bagaimana peran kapal selam KRI Pasopati dalam sejarah pertahanan Indonesia?
3. Apa kontribusi Monumen Kapal Selam terhadap pendidikan sejarah dan pariwisata di Surabaya?
4. Apa peran Monumen Kapal Selam dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sejarah maritim Indonesia?
5. Bagaimana strategi pengelolaan Monumen Kapal Selam untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pengalaman wisatawan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Mengungkap sejarah dan peran kapal selam KRI Pasopati dalam pertahanan maritim Indonesia
2. Menjelaskan proses pembangunan Monumen Kapal Selam Surabaya sebagai simbol sejarah
3. Mengkaji dampak Monumen Kapal Selam terhadap pariwisata dan edukasi sejarah di Surabaya
4. Menganalisis dampak keberadaan Monumen Kapal Selam terhadap ekonomi dan pariwisata lokal
5. Mengidentifikasi upaya pelestarian dan pengelolaan Monumen Kapal Selam sebagai objek wisata

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan sejarah tentang peran kapal selam dalam pertahanan Indonesia serta pentingnya monumen sebagai simbol kebangsaan
2. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya Monumen Kapal Selam sebagai objek wisata sejarah dan edukasi di Surabaya
3. Membantu generasi muda untuk lebih menghargai dan memahami warisan sejarah nasional melalui pengetahuan tentang kapal selam KRI Pasopati
4. Menjadi referensi bagi peneliti, akademisi, dan pihak terkait dalam upaya pengembangan program edukasi dan pariwisata yang berkaitan dengan sejarah maritim Indonesia.
5. Menjadi acuan bagi pengelola Monumen Kapal Selam dalam merumuskan strategi pelestarian dan pengembangan objek wisata yang berkelanjutan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. SEJARAH MONUMEN KAPAL SELAM SURABAYA

Monumen Kapal Selam Surabaya merupakan monumen sejarah yang menampilkan kapal selam sungguhan, yakni KRI Pasopati 410. Kapal selam ini merupakan salah satu Armada Divisi Timur TNI Angkatan Laut dan termasuk tipe SS Whiskey Class yang dibuat di Vladivostok, Rusia pada tahun 1952.



Sebelum Monkasel ini dibangun, ada satu cerita menarik dari salah satu Kapten Kapal KRI Pasopati ini. Konon, pada suatu malam Drajat Budiyanto yang merupakan mantan KKM KRI Pasopati 410, bermimpi diperintahkan oleh KSAL (Kepala Staf Angkatan Laut) untuk membawa kapal selam ini melayari Kali Mas. Dan ternyata mimpi itu menjadi kenyataan.

Dia ditugaskan untuk memajang kapal selam tersebut di samping Surabaya Plaza. Caranya dengan membelah KRI Pasopati 410 menjadi 16 bagian, lalu disatukan kembali di PT PAL Indonesia, yang kemudian dibawa ke lokasi museum untuk dirakit ulang hingga menjadi wujud utuh KRI Pasopati.

Kapal selam KRI Pasopati 410 ini telah beroperasi sejak 1962. Adapun tugas utamanya adalah untuk menghancurkan garis musuh (Anti-shipping), mengadakan pengintaian dan juga melakukan serangan secara diam-diam (Silent Raid).

Kemudian kapal ini dinonaktifkan oleh TNI Angkatan Laut pada 26 Januari 1990. Lalu diubah menjadi Monumen Kapal Selam untuk mengenang perjuangan Operasi Trikora (Tri Komando Rakyat), yakni operasi militer yang dilancarkan Indonesia untuk melawan pendudukan Belanda di Irian Barat (Papua).

Pembangunan Monkasel sendiri dimulai pada tanggal 1 Juli 1995 dengan peletakan batu pondasi pertama oleh Gubernur Jawa Timur, Basofi Sudirman, bersama Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangkoarmatim) Laksamana Muda (Laksda) TNI Gofar Soewarno. 3 tahun kemudian diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Arief Kushariadi, pada 27 Juni 1998. Dan dibuka untuk publik pada tanggal 15 Juli 1998. Monkasel kini menjadi monumen kapal selam terbesar di kawasan Asia.

Kepemilikan dan pengelolaan Monkasel kini berada di bawah tanggung jawab TNI Angkatan Laut dan dikelola oleh Pusat Koperasi Angkatan laut..

B. FASILITAS DAN LOKASI MONKASEL

Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410, yang terletak di jantung kota Surabaya, dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang menarik bagi pengunjung. Beberapa fasilitas tersebut antara lain Video Rama, Musik Live, kolam renang untuk anak-anak, serta area rekreasi air di sepanjang sungai Kalimas yang ikonik. Selain itu, terdapat stan suvenir yang menjual berbagai oleh-oleh khas serta area parkir yang luas untuk kenyamanan pengunjung. Di dalam kompleks ini juga terdapat panggung besar yang sering digunakan untuk menggelar acara-acara tertentu, menambah daya tarik monumen ini sebagai tempat rekreasi dan hiburan.

Video Rama menjadi salah satu daya tarik utama di monumen ini, di mana pengunjung dapat menikmati film sinematik yang mengisahkan sejarah dan perjalanan kapal selam KRI Pasopati 410 dalam menjalankan tugasnya. Dilengkapi dengan sistem suara stereo yang berkualitas, Video Rama memberikan pengalaman menonton yang mendalam, seolah-olah penonton ikut merasakan misi-misi kapal selam tersebut. Selain itu, suasana di sisi Sungai Kalimas menawarkan pemandangan yang indah dan menjadi tempat yang romantis bagi pasangan muda-mudi, sekaligus sarana edukatif yang cocok untuk dinikmati oleh keluarga.

Monumen Kapal Selam KRI Pasopati buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 22.00 WIB, sehingga memberikan fleksibilitas waktu bagi pengunjung untuk datang. Letaknya pun sangat strategis, hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit perjalanan dengan mobil melalui Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Gubeng Pojok, membuat monumen ini mudah diakses dari berbagai penjuru kota. Dengan berbagai fasilitas dan daya tarik yang ditawarkan, Monumen Kapal Selam menjadi salah satu destinasi wisata sejarah dan edukasi yang wajib dikunjungi di Surabaya.

C. NILAI SEJARAH DAN EDUKASI MONUMEN KAPAL SELAM

Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410 tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang mendalam serta peran penting dalam edukasi publik, terutama tentang sejarah militer dan maritim Indonesia. Keberadaan kapal selam ini mengingatkan kita pada masa-masa penting dalam perjuangan Indonesia, khususnya dalam Operasi Trikora, yang bertujuan untuk merebut kembali Irian Barat dari pendudukan Belanda. Dengan menjadikan kapal selam sungguhan sebagai monumen, generasi sekarang dapat menyaksikan langsung bukti fisik dari teknologi pertahanan yang pernah berperan dalam menjaga kedaulatan negara.

Selain itu, Monkasel juga memiliki fungsi edukatif yang penting. Melalui berbagai fasilitasnya seperti Video Rama, pengunjung, terutama pelajar, dapat mempelajari lebih dalam tentang bagaimana operasi kapal selam dilakukan, strategi militer yang diterapkan, dan tantangan yang dihadapi oleh awak kapal selam saat bertugas. Ini menjadikan Monkasel bukan hanya sebagai tempat hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang menambah wawasan sejarah dan kebanggaan terhadap pahlawan yang telah berjasa bagi Indonesia.

Tidak hanya itu, Monumen Kapal Selam juga menjadi wahana bagi wisata edukatif keluarga, di mana orang tua dan anak-anak dapat belajar bersama tentang nilai patriotisme dan pengorbanan. Program edukasi yang tersedia memungkinkan siswa dari berbagai tingkatan pendidikan untuk menggali informasi tentang peran kapal selam dalam perang modern dan signifikansinya dalam sejarah nasional. Di samping itu, letaknya yang strategis di Surabaya, yang dikenal sebagai Kota Pahlawan, semakin menambah nilai simbolis monumen ini sebagai pengingat akan pentingnya menjaga kedaulatan negara.

Melalui kunjungan ke Monumen Kapal Selam, masyarakat diharapkan tidak hanya terhibur, tetapi juga terinspirasi oleh nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam sejarah KRI Pasopati 410. Monumen ini mengajarkan pentingnya semangat kebangsaan, keberanian, dan pengabdian tanpa pamrih kepada negara, yang masih relevan hingga saat ini. Dengan demikian, Monkasel berperan sebagai media pengingat sekaligus pembelajaran akan sejarah dan warisan kebesaran bangsa Indonesia.

D. KONTRIBUSI MONUMEN KAPAL SELAM TERHADAP PARIWISATA DAN EKONOMI LOKAL



Monumen Kapal Selam Surabaya (Monkasel) telah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Surabaya yang tidak hanya menarik wisatawan domestik, tetapi juga turis mancanegara. Sebagai salah satu ikon kota, Monkasel memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan sektor pariwisata di Surabaya. Dengan pengunjung yang terus meningkat setiap tahunnya, Monkasel membantu memperkuat citra Surabaya sebagai kota wisata sejarah dan budaya, yang tentunya berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Lokasi Monkasel yang strategis di pusat kota membuatnya mudah diakses oleh wisatawan, sehingga sering dikunjungi oleh para pelancong yang datang ke Surabaya. Hal ini berdampak langsung pada sektor-sektor ekonomi di sekitar kawasan tersebut, seperti perhotelan, restoran, pusat perbelanjaan, dan transportasi. Kehadiran Monkasel menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat lokal, termasuk bagi para pedagang souvenir, pemandu wisata, dan pengelola transportasi wisata.

Selain itu, Monkasel sering kali menjadi tempat diadakannya berbagai acara kebudayaan, perayaan, dan kegiatan edukatif. Hal ini menarik perhatian masyarakat dan wisatawan untuk datang, sehingga mendukung sektor ekonomi kreatif. Acara-acara ini tidak hanya memperkenalkan kekayaan sejarah Indonesia, tetapi juga memberikan ruang bagi komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung keberlanjutan pariwisata.

Dari segi ekonomi, keberadaan Monkasel juga membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penerimaan tiket masuk dan kegiatan-kegiatan wisata lainnya. Dengan harga tiket yang terjangkau, Monkasel menjadi salah satu destinasi yang populer bagi keluarga, sekolah, dan komunitas untuk mengadakan kunjungan edukatif maupun rekreasi. Hal ini menunjukkan bahwa Monkasel tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian sejarah, tetapi juga sebagai aset ekonomi bagi kota Surabaya.

Keberadaan Monkasel yang terus berkembang sebagai objek wisata edukatif menunjukkan bahwa pelestarian monumen bersejarah dapat menjadi faktor pendorong ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, Monumen Kapal Selam tidak hanya menjadi saksi sejarah nasional, tetapi juga motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

E. TARIF MASUK MONUMEN KAPAL SELAM

Tarif tiket masuk ke Monumen Kapal Selam (Monkasel) cukup terjangkau, yaitu sebesar Rp 15.000 per orang. Harga ini memungkinkan pengunjung menikmati berbagai fasilitas dan atraksi di area monumen, yang tidak hanya menyajikan sejarah, tetapi juga edukasi tentang peran kapal selam KRI Pasopati dalam pertahanan Indonesia.

Bagi pengunjung yang ingin merasakan pengalaman berbeda, tersedia juga layanan perahu motor untuk berkeliling Sungai Kalimas dengan tarif tambahan sebesar Rp 20.000. Kombinasi tarif masuk yang ekonomis dan fasilitas menarik ini membuat Monkasel menjadi destinasi wisata yang ideal bagi keluarga dan masyarakat, sekaligus mendukung pemahaman sejarah maritim Indonesia.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Monumen Kapal Selam Surabaya (Monkasel) merupakan salah satu ikon bersejarah yang memiliki nilai penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya dalam mengingat peran kapal selam KRI Pasopati 410 dalam mempertahankan kedaulatan maritim bangsa. Sebagai saksi bisu dari Operasi Trikora dan perjuangan militer Indonesia, Monkasel tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga menjadi simbol perjuangan dan pengorbanan para prajurit TNI Angkatan Laut dalam menjaga keutuhan wilayah negara.

Dengan berbagai fasilitas pendukung yang tersedia, Monkasel telah berhasil menjadi salah satu destinasi wisata edukatif yang menarik bagi pengunjung dari berbagai kalangan. Fasilitas seperti Video Rama, kolam renang anak, dan area rekreasi di sepanjang sungai Kalimas, menjadikan Monkasel tidak hanya sebagai tempat pembelajaran sejarah, tetapi juga tempat rekreasi yang nyaman untuk keluarga. Letaknya yang strategis di pusat kota Surabaya semakin memudahkan akses bagi wisatawan, yang kemudian memberikan dampak positif pada sektor pariwisata kota.

Monumen Kapal Selam juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian sejarah dan warisan budaya. Melalui edukasi yang disajikan di tempat ini, generasi muda dapat mempelajari dan menghargai perjuangan para pahlawan yang berkontribusi dalam menjaga kedaulatan Indonesia. Selain itu, Monkasel juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan bisnis terkait.

B. Saran

Sebagai monumen yang memiliki nilai sejarah dan edukasi yang tinggi, diharapkan pengelolaan Monkasel dapat terus ditingkatkan, baik dari segi perawatan fasilitas maupun pengembangan program edukatif yang lebih interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti augmented reality atau tur virtual, Monkasel dapat memperkaya pengalaman pengunjung, khususnya generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi modern.